

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

1. Tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap HIV di RSUP Dr Kariadi, Puskesmas Ngesrep, dan Puskesmas Halmahera sudah tinggi. Menurut tempat, didapatkan tingkat pengetahuan ibu hamil yang melakukan kunjungan ke klinik Antenatal di RSUP Dr. Kariadi lebih baik dibandingkan Puskesmas Halmahera dan Puskesmas Ngesrep.
2. Tingkat sikap ibu hamil terhadap HIV di RSUP Dr Kariadi, Puskesmas Ngesrep, dan Puskesmas Halmahera secara umum sudah baik. Berdasarkan tempat, didapatkan tingkat sikap ibu hamil yang berobat di Puskesmas Halmahera lebih baik dibandingkan dengan Puskesmas Ngesrep dan RSUP Dr. Kariadi.
3. Tingkat perilaku ibu hamil terhadap tes HIV di RSUP Dr Kariadi, Puskesmas Ngesrep, dan Puskesmas Halmahera secara keseluruhan sudah baik. Sedangkan berdasarkan tempat, didapatkan tingkat perilaku ibu hamil yang berasal dari Puskesmas Ngesrep lebih baik dibandingkan RSUP Dr. Kariadi dan Puskesmas Halmahera.
4. Tidak didapatkan hubungan yang bermakna antara pengetahuan, sikap, faktor sosiodemografi (berupa usia, pekerjaan, tingkat pendidikan, tingkat ekonomi, dan jumlah kehamilan), kepuasan terhadap sarana dan prasarana,

informasi tentang HIV, otonomi pribadi, dan kelompok referensi dengan perilaku ibu hamil terhadap tes HIV.

7.2 Saran

1. Perlu dilakukan beberapa upaya untuk meningkatkan tingkat pengetahuan, sikap, maupun perilaku ibu hamil terhadap tes HIV. Upaya-upaya yang dapat dilakukan dapat berupa pemberian penyuluhan kepada ibu hamil mengenai HIV-AIDS, penawaran tes HIV secara rutin kepada ibu hamil, dan pemberian saran untuk tes HIV dari petugas kesehatan sehingga ibu hamil dapat menjadi lebih tertarik untuk melakukan tes HIV.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu hamil terhadap tes HIV dengan menggunakan metode *deep interview* atau dengan *Focus Group Discussion*, sehingga dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu hamil terhadap tes HIV lebih mendalam dibandingkan dengan menggunakan kuesioner saja. Selain itu, diperlukan penelitian lanjutan dengan jumlah responden yang lebih besar.